

DEVELOPING INTERACTIVE VIDEOS FOR FACILITATING READING ACTIVITY IN AN INCLUSIVE CLASS AT THE SIXTH GRADE OF SDN 2 BENGKALA

By:

Ida Ayu Cantika Cahya Putri, NIM 2012021019

English Language Department, Ganesha University of Education, Singaraja

Email: ayu.cantika@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop interactive videos incorporating sign language, subtitles, images, and animations to enhance students' reading comprehension and engagement. Specifically, this study identifies the kinds of English reading media needed by inclusive students, the design of the interactive videos for inclusive class students, the content validity of the interactive videos, and their practicality. The study employs the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The study utilized multiple instruments, including an interview guide for need analysis purposes, an interview guide for teachers, an interview guide for students, a researcher journal, a product development progress sheet, a content expert judgment, a media expert judgment, and a practicality questionnaire. The need analysis indicates that inclusive students require visually engaging reading materials with multimodal elements such as sign language interpretation, subtitles, and interactive features to enhance comprehension. Furthermore, the design of the interactive videos is aligned with the Merdeka Curriculum, ensuring accessibility through clear visual representation, structured narration following Pancasila values, and adaptive learning features that support both general and special needs students. Moreover, expert judgment validation confirms that the developed interactive videos evaluated by experts achieved an average score of 4.625 for content expert judgment and 4.538 for media expert judgment which is this score falls into the very good category. Finally, practicality tests evaluated by the students achieved an average score of 4.4375, and practicality tests evaluated by the teachers achieved an average score of 4.5 which means practical tests with students and teachers reveal that the interactive videos

improve engagement and comprehension and make them a highly effective instructional tool for inclusive education. The results highlight the potential of interactive videos to improve accessibility, engagement, and reading comprehension for students with disabilities.

Keywords: *Reading Comprehension, Inclusive Education, Special Needs Students, Interactive Videos, ADDIE Model.*



MENGEMBANGKAN VIDEO INTERAKTIF UNTUK MEMFASILITASI AKTIVITAS MEMBACA DI KELAS INKLUSIF PADA SISWA KELAS ENAM SDN 2 BENGKALA

Oleh:

Ida Ayu Cantika Cahya Putri, NIM 2012021019

Departemen Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Email: ayu.cantika@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video interaktif yang menggabungkan bahasa isyarat, teks, gambar, dan animasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam membaca. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi jenis media membaca bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh siswa inklusi, desain video interaktif untuk siswa kelas inklusi, validitas konten video interaktif, dan kepraktisannya. Penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, termasuk panduan wawancara untuk tujuan analisis kebutuhan, panduan wawancara untuk guru, panduan wawancara untuk siswa, jurnal peneliti, lembar kemajuan pengembangan produk, penilaian ahli konten, penilaian ahli media, dan kuesioner kepraktisan. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa inklusi membutuhkan bahan bacaan yang menarik secara visual dengan elemen multimodal seperti interpretasi bahasa isyarat, teks terjemahan, dan fitur interaktif untuk meningkatkan pemahaman. Selain itu, design video interaktif selaras dengan Kurikulum Merdeka, memastikan aksesibilitas melalui representasi visual yang jelas, narasi terstruktur yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, serta fitur pembelajaran adaptif yang mendukung baik siswa umum maupun siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, validasi oleh ahli (expert judgement) menegaskan bahwa video interaktif yang dikembangkan yang dievaluasi oleh para ahli mencapai skor rata-rata 4,625 untuk penilaian ahli konten dan 4.538 untuk penilaian ahli media yang mana skor ini masuk dalam kategori sangat baik. Terakhir, tes kepraktisan yang dievaluasi oleh siswa mencapai skor rata-rata 4,4375, dan tes kepraktisan yang dievaluasi oleh guru mencapai skor rata-rata 4,5 yang berarti tes praktis dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa video

interaktif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman dan menjadikannya alat instruksional yang sangat efektif untuk pendidikan inklusi. Hasil penelitian ini menyoroti potensi video interaktif dalam meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan pemahaman membaca bagi siswa penyandang disabilitas.

Kata Kunci: *Pemahaman Membaca, Pendidikan Inklusif, Siswa Berkebutuhan Khusus, Video Interaktif, Model ADDIE.*

